

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai komparasi tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) pada PT Bank Central Asia Syariah dan PT Bank Mega Syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *Software IBM SPSS versi 27* karena untuk melakukan analisis datanya menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*, menggunakan uji hipotesis *Independent Sample T-test* dan uji *Mann Whitney U-test*. Adapun, berdasarkan dengan hasil analisis serta pembahasan pada bab sebelumnya yang telah dibahas, maka kesimpulan dalam penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Pengujian hipotesis dengan menggunakan indikator *Risk Profile* yang diwakili oleh rasio NPF dan FDR menunjukkan hasil bahwa untuk rasio NPF terdapat perbedaan yang signifikan pada PT Bank Central Asia Syariah dan PT Bank Mega Syariah karena hasil dari hipotesisnya yaitu menerima  $H_a$  karena nilai  $\text{sig } 2 \text{ tailed} < \alpha 0.05$  ( $0.006 < \alpha 0.05$ ). Sedangkan untuk rasio FDR menunjukkan hasil

bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada PT Bank Central Asia Syariah dan PT Bank Mega Syariah karena hasil dari hipotesisnya yaitu menolak  $H_a$  karena nilai sig 2 tailed  $> \alpha 0.05$  ( $0.602 > \alpha 0.05$ ).

2. Pengujian hipotesis dengan menggunakan indikator *Good Corporate Governance* menunjukkan hasil bahwa untuk rasio GCG terdapat perbedaan yang signifikan pada PT Bank Central Asia Syariah dan PT Bank Mega Syariah karena hasil dari hipotesisnya yaitu menerima  $H_a$  karena nilai dari sig 2 tailed nya  $< \alpha 0.05$  ( $0.014 < \alpha 0.05$ ).
3. Pengujian hipotesis dengan menggunakan indikator *Earning* yang diwakili oleh rasio ROA dan BOPO menunjukkan hasil bahwa untuk rasio ROA dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada PT Bank Central Asia Syariah dan PT Bank Mega Syariah karena hasil dari hipotesisnya yaitu menolak  $H_a$  karena nilai dari sig 2 tailednya  $> \alpha 0.05$  ( $0.465, 0.117 > \alpha 0.05$ ).
4. Pengujian hipotesis dengan menggunakan indikator *Capital* yang diwakili oleh rasio CAR menunjukkan hasil bahwa untuk rasio CAR terdapat perbedaan yang signifikan pada PT Bank Central Asia Syariah dan PT Bank Mega Syariah karena hasil dari

hipotesisnya yaitu menerima  $H_a$  karena nilai dari sig 2 tailednya  $< \alpha$  0.05 ( $0.015 < \alpha 0.05$ ).

5. Pengujian hipotesis dengan menggunakan indikator Kesehatan Bank Syariah yang diwakili oleh rasio RGEC menunjukkan hasil bahwa untuk rasio RGEC tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada PT Bank Central Asia Syariah dan PT Bank Mega Syariah karena hasil dari hipotesisnya yaitu menolak  $H_a$  karena nilai dari sig 2 tailednya yaitu  $> \alpha 0.05$  ( $0.104 > \alpha 0.05$ ).

## **B. Saran**

Saran dalam penelitian ini yang dapat diberikan setelah melaksanakan proses pengolahan data serta mendapatkan suatu kesimpulan di antaranya yaitu:

1. Untuk Penelitian selanjutnya disarankan agar menambah studi kasus. Contohnya seperti menambahkan sampel Bank Umum Syariah lainnya sehingga jumlah sampel yang digunakan lebih lengkap.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah rasio setiap indikator seperti indikator *Earning* dengan menambahkan rasio NIM agar dapat mengetahui terkait dengan kemampuan suatu

manajemen dalam mengelola aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan bunga bersih.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan tahun terbaru agar memperoleh hasil yang lebih baik.